

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sosial atau peristiwa. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang diamati. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk penelitian yang bersifat alamiah. Peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data dapat bersifat induktif maupun deduktif dan hasil penelitian menekankan pada generalisasi.

Studi kasus bukan merupakan pilihan dari metodologi, tetapi suatu permasalahan yang bersifat khusus yang merujuk untuk dipelajari(Abdussamad, 2021). Dengan metode kualitatif ini, peneliti dapat lebih mengenal narasumber secara pribadi dan bertatap muka,melihat perubahan suara maupun bahasa ketika mereka menjelaskan atau menjawab sesuatu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Apple Tree Pre School Surabaya. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 – Desember 2024.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah orang tua kandung yang memiliki 2 anak kembar laki-laki berusia 4 tahun (NL dan RL) dan keduanya di diagnosa autisme. Subyek dipilih karena mereka merupakan pihak yang langsung berinteraksi dengan dan bertanggung jawab atas anak dengan autisme, sehingga memiliki pengalaman langsung dalam proses penerimaan diri.

Sedangkan obyek penelitian adalah penerimaan diri orang tua terhadap kondisi autisme yang dimiliki anak mereka. Penerimaan diri ini mencakup aspek emosional, psikologis, dan sosial yang dialami oleh orang tua dalam menerima kondisi autisme anak mereka.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertatap muka. Wawancara juga disebut komunikasi dua arah dari responden dan pewawancara dengan menggunakan symbol tertentu yang dimengerti oleh kedua belah pihak.

Wawancara yang dilakukan peneliti ini wawancara langsung dengan kedua orang tua anak autis. Proses wawancara dilakukan terus menerus dan melihat hubungan satu jawaban dengan jawaban lain dalam wawancara berlangsung. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang berarti dalam pelaksanaan wawancara lebih terbuka, dimana informan dimintai pendapat dan ide-idenya.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan alat perekam berupa handphone untuk merekam hasil dari wawancara tersebut.

Wawancara dilakukan di Apple Tree Pre School Surabaya. Proses wawancara dilaksanakan pada saat subjek menunggu kedua anaknya pulang sekolah.

2. Metode observasi

Observasi merupakan tindakan pengambilan informasi melalui pengamatan. Obersevasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti mengamati langsung ke lapangan yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, dan waktu (Mamik, 2015).

Peneliti akan mencatat kejadian penting yang ada saat observasi, pencacatan tidak dilakukan pada saat di lapangan karena dapat mempengaruhi perilaku alamiah narasumber sehingga pencacatan dilakukan segera mungkin setelah peneliti meninggalkan lapangan (Mamik, 2015).

Observasi dilakukan pada saat wawancara berlangsung. Selain itu, pengamatan pada aktivitas keseharian subjek penelitian saat mengantarkan dan menjemput anaknya di Apple tree pre School juga menjadi strategi peneliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerimaan diri orang tua dengan orang tua anak autis. Pedoman observasi yang dilakukan peneliti ini mengamati aspek dari bahasa tubuh ataupun mimik wajah yang muncul saat proses wawancara.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), *transferability* (validitas internal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas), (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber yaitu dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam pemeriksaan data ini, peneliti menggunakan langkah yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan keadaan dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada guna memperoleh data yang dianggap benar dan dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menyusus secara sistematis data yang diperoleh dari obeservasi dan wawancara dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mengembangkan hipotesa dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan tiga cara yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan proses pengumpulan dan kesimpulan akan menjadi lebih mudah karena data mentah dipindahkan ke bentuk yang lebih mudah dikelola, diakses, dan dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif berupa tekas naratif yang akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap awal, kesimpulan yang dibuat hanya bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukungnya. Namun, kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat dan faktual saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data akan membuat kesimpulan itu kredibel.

